

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Pada pemilu legislatif tahun 2014, Partai Golkar menjadi partai pemenang pemilu di Kabupaten Tanah Datar. Hal ini membuktikan, Partai Golkar selalu dapat mempertahankan kemenangannya pada setiap pemilihan umum di Kabupaten Tanah Datar. Di samping itu, Partai Golkar juga berhasil mempertahankan kursi ketua DPRD. Kemenangan yang dicapai oleh Partai Golkar pada pemilu legislatif tahun 2014 karena Partai Golkar memakai strategi komunikasi politik untuk menarik hati pemilih dalam meraih kemenangan. Hal ini sangat menarik untuk diteliti karena tidak semua kabupaten/kota di Sumatera Barat Partai Golkar dapat menang tiga kali pileg berturut-turut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi komunikasi politik Partai Golkar dalam mempertahankan kemenangan pada pemilu legislatif tahun 2014 di Kabupaten Tanah Datar, menggunakan Teori Komunikasi Politik Effendy uchana Onong. Setelah dilaksanakannya penelitian, peneliti pun dapat menarik kesimpulan bahwa, Partai Golkar Tanah Datar sangat solid karena membangun jaringan yang kuat dimana Partai Golkar Tanah Datar Melakukan Sistem Obat nyamuk, yakni strategi komunikasi politik yang dilakukan dimulai dari lapisan paling bawah. Serta Partai Golkar Tanah Datar sangat kukuh melakukan Strategi komunikasi politik dalam mempertahankan kemenangan pada pemilu legislatif tahun 2014 di Kabupaten Tanah Datar.

Pada Pemilu legislatif Kabupaten Tanah Datar tahun 2014 hampir semua caleg Partai Golkar mengenal segmennya dan Partai Golkar terindikasi mengenal dan mempertahankan segmen mulai dari melalui kader-kadernya hingga ketingkat

paling rendah yaitu jorong. Partai Golkar semakin mudah mengenal segmen karena, Partai Golkar memiliki Kader sampai ke tingkat jorong. Sehingga memudahkan Partai Golkar mengenal segmen. Begitupun dengan menyusun pesan, Partai Golkar memiliki metode penyampaian pesan yang diselaraskan dengan karakter segmen.

6.2 Saran

Dengan penelitian ini peneliti berharap dapat memberi kontribusi baik dari aspek akademis ataupun praktis sehingga penelitian ini mampu memberikan dampak kesinambungan yang positif.

Dari aspek akademis, peneliti menyadari bahwa terdapat kekurangan dalam penelitian ini karena keterbatasan waktu dan biaya yang terbatas. Untuk itu peneliti menyarankan membandingkan lebih detil lagi teori Strategi Komunikasi Politik dengan teori lainnya dalam membedah penyebab kekalahan individu atau organisasi politik dalam suatu pemilihan. Sehingga hasil selanjutnya lebih kuat secara teori maupun hasil di lapangan dan lebih valid dalam mengolah informasi yang ada.

Sedangkan dari aspek praktis, peneliti menyadari masih harus banyak belajar jika disandingkan dengan praktisi-praktisi politik yang telah lama berkecimpung di dunia politik. Oleh karena itu peneliti berharap sedikit banyak hasil dari penelitian ini dapat memberikan masukan bagi praktisi politik untuk menganalisa aspek-aspek yang berpotensi menyebabkan kekalahan dalam pemilu. Peneliti pun menyarankan kepada praktisi politik untuk lebih memahami makna Strategi komunikasi politik secara mendalam karena sangat berguna bagi praktisi baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.